

Fokus Penelitian

- Bagaimana **visi dan misi** partai politik terkait pendidikan agama?
- Bagaimana partai politik **merepresentasikannya dalam bentuk program** atau kegiatan?
- Bagaimana **pandangan partai politik mengenai isu-isu kebangsaan**, seperti toleransi, keberagaman, kebinekaan dan ke-Indonesia-an?

Metodologi

Sumber Data <ul style="list-style-type: none"> - AD/ART Parpol - Program dan Kebijakan Parpol - Pernyataan Tokoh Parpol di Media - Hasil Wawancara 	Informan <p>46 Orang dari 16 Partai Peserta Pemilu 2019</p>	Metode <p>Triangulasi dari Studi Dokumen dan Wawancara</p>
Analisis Data <p>Tren dan Pola Respon</p>	Peneliti <p>6 Peneliti 6 Asisten Peneliti</p>	Durasi Penelitian <p>17 Juni - 16 Agustus 2019</p>

Visi dan Misi Partai Politik tentang Pendidikan Agama



Partai politik kurang memiliki visi dan misi yang spesifik tentang pendidikan agama

Absennya agenda partai politik secara khusus tentang pendidikan agama

Pandangan Partai Politik tentang Pendidikan Agama

Secara umum partai politik mengakui tentang tumbuhnya pemahaman keagamaan yang eksklusif

Dua pandangan partai politik melihat masalah peraturan bernuansa agama

Merupakan keniscayaan sebagai konsekuensi logis dari aktualisasi nilai keagamaan yang termaktub dalam Pancasila

Merupakan bentuk pragmatisme atas kepentingan elektoral dan bersifat lokal

Tipologi Pandangan Partai Politik tentang Pendidikan Agama

PARTAI NASIONALIS

PARTAI NASIONALIS RELIGIUS

PARTAI ISLAMIS



- Menekankan bahwa pendidikan agama sebagai subordinat wawasan kebangsaan. Bagi PDI Perjuangan, Pendidikan Pancasila merupakan aspek paling utama dari pendidikan agama.



- Menolak peran negara dalam agama atau negara jangan terlalu turut campur karena agama adalah wilayah privat.



- Pendidikan agama dewasa ini cenderung islamis.



- Pendidikan agama yang ideal dapat mendorong perjumpaan antar pemeluk agama yang berbeda agar dapat menumbuhkan sikap saling memahami antar agama.



- Pendidikan agama yang cenderung memperkuat ortodoksi menjadi ancaman karena bertumpu pada eksklusivisme.



- Mendukung pendidikan agama dan agenda keagamaan dalam ranah politik, tapi jangan masuk terlalu ke dalam (intervensionis).
- Menekankan pada perlunya keseimbangan antara kebangsaan dan keagamaan.



Islamis Modernis

- Fokus pada supremasi keunggulan Islam dalam pendidikan agama.
- PBB adalah Modernis-Formalistik, aspek modernis yang bernuansa ke-Indonesia-an, merujuk pada pada pikiran Islam modernis pendiri bangsa.
- PAN mengembangkan gagasan integrasi agama dalam semua mata pelajaran, sekaligus meneguhkan perlunya pendidikan agama yang mendorong kemajemukan.

Islam Moderat-Tradisional

- Mempromosikan pentingnya memperkuat institusi pendidikan tradisional, ala pesantren dan madrasah.
- Mengakomodasi budaya lokal.
- Memperkuat Islam moderat yang bertumpu pada rahmatan lil 'alamin sebagai upaya membendung paham radikalisme.

Rekomendasi Kebijakan

- 1 Mendorong pimpinan partai politik untuk memperkuat **kompatibilitas wawasan keagamaan dan kebangsaan**, visi, misi, sistem kaderisasi, dan rekrutmen serta AD/ ART partai politik.

- 2 Memperkuat adanya **ruang dialogis dan demokratis** bagi masyarakat sipil untuk menyuarakan aspirasi terkait perumusan kebijakan pendidikan agama terhadap partai politik bisa dilakukan dengan menyerap aspirasi dari pelbagai kalangan masyarakat untuk perbaikan kebijakan terkait pendidikan agama.

- 3 Mendorong peran pemerintah, dalam hal ini Kemendagri, **menguatkan regulasi kepartaian** yang mendukung kompatibilitas wawasan keagamaan dan kebangsaan.

